

## **PKM PENERAPAN MANAJEMEN USAHA DAN PRINSIP KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA UKM PANDE BESI TRADISIONAL DESA TEJAMARI SERANG**

**Enji Azizi, Mira Nur Hikmat, Ayu Puspa Wirani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Faletahan Serang  
*enjiazizi99@gmail.com*

### **Abstract**

The aim of community service activities in the community partnership program is to improve the abilities and skills of the target partner group of traditional blacksmith craftsmen in Tejamari village in implementing business management, occupational health safety and online marketing (e-commerce). The methods in this activity include several stages: socialization, technology application, training and mentoring, evaluation and sustainability program. The results of this activity show that the target partner group of blacksmith craftsmen can implement business management, occupational safety and health and online marketing up to 80%.

*Keywords: Implementation, management, safety, health, Work.*

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam program kemitraan masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mitra sasaran kelompok pengrajin pande besi tradisional yang ada di desa tejamari dalam menerapkan manajemen usaha, keselamatan kesehatan kerja dan pemasaran online (e-commerce). Metode dalam kegiatan ini dengan beberapa tahapan: sosialisasi, penerapan teknologi, pelatihan dan pendampingan, evaluasi dan program keberlanjutan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra sasaran kelompok pengrajin pande besi bisa menerapkan manajemen usaha, keselamatan kesehatan kerja dan pemasaran online hingga mencapai 80 %.

*Keywords: Penerapan, manajemen, keselamatan, kesehatan, kerja.*

### **PENDAHULUAN**

Sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Faletahan Serang Bnaten, melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program kemitraan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tejamari Kecamatan Baros Kabupaten Serang Banten. Dimana di desa ini sebagian besar masyarakatnya terutama kaum lelaki sebagai pengrajin atau pembuat pande besi, untuk

memenuhi kebutuhan hidupnya dan ada sebagian sebagai petani, karena daerah ini merupakan daerah pertanian. Di desa Tejamari pengrajin pande besi sebagian besar adalah bapak-bapak yang sudah berumur diatas 40 tahun, sementara anak muda banyak yang belum terinspirasi menjadi pengrajin, padahal punya potensi untuk bisa dikembangkan dan yang lebih uniknya para pengrajin pande besi dalam menjalankan usahanya masih bersipat tradisional

yang rawan akan keselamatan kesehatan kerja.

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah Kelompok Usaha Pande Besi Tradisional, yang beralamat di Kampung Pasir Sireum Desa Tejamari Kecamatan Baros Kabupaten Serang Banten. Proses produksi pembuatan produk pande besi selama ini masih sederhana, dimana keselamatan para pelaku usaha pande besi belum terjamin, rawan sekali dengan kecelakaan kerja seperti kena cipratan api panas, merusak pada penglihatan mata, merusak pernapasan atau polusi, bising dengan suaran proses pande besi dan lain sebagainya. Sementara selama ini belum diterapkan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), sehingga berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan para pelaku usaha pande besi itu sendiri.



**Gambar 1:** Tim Pengusul PKM (Dosen & Mahasiswa) sedang melihat Proses pembuatan pande besi yang belum menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3).

Permasalahan Mitra: Mitra sasaran belum menerapkan manajemen usaha, masih bersipat tradisional, dalam proses produksi masih tradisional yaitu belum memiliki perangkat atau alat yang ramah lingkungan, mitra belum memiliki alat untuk pelindung diri untuk menjaga keselamatlan dan kesehatan, belum di terapkanya Prinsip

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) , Tidak adanya regenerasi untuk Kelompok Pande Besi Tradisional Desa Tejamari selama ini yang pelaku Pande Besi semua orang tua.

Tujuan dari PKM ini adalah: Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menerapkan manajemen usaha, penerapan alat pendukung keselamatan kesehatan kerja, sehingga bisa di terapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan penerapan teknologi informasi, pada UKM Pande Besi Tradisional.

Fokus Pengabdian Pengabdian ini di fokuskan pada pelatihan dan pendampingan perbaikan manajemen usaha, Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Penerapan Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Teknologi Informasi Pada Kelompok Pande Besi Tradisional Desa Tejamari Baros Serang.

## **METODE PELAKSANAAN:**

### **Tahap 1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra.**

Kunjungan ke lapangan dan koordinasi dengan Mitra: Tim PKM Melakukan survai dan kunjungan k dan membuat surat pernyataan Kesedian Mitra.

- a) Tim PKM Melakukan wawancara, mencari data terkait permasalahan yang di alami Kelompok Pande Besi Tradisional
- b) *Tim PKM melakuakn Focus Group Discussion (FGD) dengan anggota kelompok pengrajin pande besi.*
- c) *Sosialisai kegiatan PKM ke Mitra Sasaran Pande Besi Tradisional Desa Tejamari*

### **Tahap 2.Pelatihan**

Pada tahapan ini pelaksanaannya

dilakukan pembagian tugas dari tim pengabdian, yaitu sebagai berikut :

- a) Pelatihan manajemen usaha pada mitra sasaran
- b) Pelatihan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)
- c) Pelatihan pemasaran online (e-commerce)

### **Tahap 3. Penerapan Teknologi**

- a) Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah membuat dan mempersiapkan :Modul dan Video Tutorial untuk pendukung pelatihan
- b) Penerapan alat Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)
- c) Penerapan Teknologi Informasi
- d) Penyiapan materi pelatihan dan narasumber yang kompeten dan relevan dengan materi yang disiapkan dan penyiapan jadwal pelatihan selama 5 hari efektif.

### **Tahap 4. Pendampingan dan Evaluasi**

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi (monev) terhadap implementasi kegiatan yang sudah dilakukan termasuk target pada mitra berupa;

- a. Mengevaluasi apakah kegiatan PKM berhasil atau tidak
- b. Peningkatan 80% Penerapan manajemen usaha
- c. Peningkatan 80% pengetahuan dan pemahaman mitra dalam menerapkan K3
- d. Peningkatan 80% pengetahuan dan pemahaman mitra dalam menerapkan Ipteks

### **Tahap 5. Keberlanjutan Program:**

Setelah kegiatan PKM selesai, Tim Pkm akan terus melakukan pendampingan kepada mitra sasaran, dalam hal ini kelompok Pande Besi Tradisional yang ada di Desa Tejamari Kecamatan Baros Serang. Selanjutnya Tim PKM akan mengajukan proposal PKM dengan Skema Pendanaan Mulitahun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahap 1: analisis situasi dan kondisi mitra sasaran**

Tim PKM melakukan kunjungan ke mitra sasaran, Tim PKM melakukan wawancara dengan anggota kelompok pande besi tradisional, Tim PKM melakukan FGD dengan Mitra sasaran, Tim PKM melakukan sosialisasi program PKM ke mitra sasaran



*Gambar 2: Tim PKM melakukan sosialisasi program PKM kepada Mitra sasaran*

### **2. Tahap 2: Persiapan Penerapan Teknologi Informasi**

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah membuat dan mempersiapkan :Modul dan Video Tutorial untuk pendukung pelatihan, Penerapan alat Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Penerapan Teknologi Informasi. Penyiapan materi pelatihan dan narasumber yang kompeten dan relevan dengan materi yang disiapkan dan penyiapan jadwal pelatihan selama 1 hari efektif.



**Gambar 3: Persiapan penerapan teknologi pada mitra sasaran**

### **3. Tahap 3: Pelatihan dan Pendampingan**

Pada tahap ini tim PKM melakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan pada mitra sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah warga yang berada di Desa Tejamari, karena kantor yang lumayan jauh sekitar 5 Km. Kegiatan diawali dengan sambutan perwakilan dari perangkat Desa Tejamari, dalam sambutannya beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tim PKM Universitas Faletihan Serang Banten, yang sudah bersedia melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Desa Tejamari, dalam hal ini kepada Kelompok Pengrajin Pande Besi Tradisional yang ada di Desa Tejamari Kecamatan Baros Serang. Dengan kegiatan ini berharap bisa membantu Kelompok Pengrajin Pande Besi dalam menjalankan usahanya.

Materi yang pertama yaitu penerapan manajemen usaha, dengan nara sumber **Enji Azizi, SE., MM**, dalam penyampaian materinya beliau menyampaikan bahwa dalam menjalankan usaha apapun bentuk usahanya, salah satunya usaha pande besi yang ada di Desa Tejamari, perlu menerapkan manajemen usaha. Dengan penerapan manajemen bisa membantu usaha kita lebih terencana, terorganisir, lebih terkontrol, sehingga tujuan dari usaha bisa dengan mudah tercapai seperti: dalam hal produksi, omzet pemasaran dan lain sebagainya.

Materi yang kedua yaitu penerapan K3: Keselamatan, Kesehatan, Kerja, dengan nara sumber **Ayu Puspa Wirani, ST., MT**. Dalam amterinya beliau menyampaikan bahwa setelah melihat proses pembuatan pande besi yang ada di desa Tejamari, saya sangat prihatin dengan keselamatan kesehatan kerja pada anggota kelompok pande besi, dimana mereka pembuatan pande besi masih tradisional dengan hawa panas, debu, belum menerapkan alat pelindung diri, sehingga rawan sekali dengan keselamatan dan kesehatan mereka. Untuk itu perlu adanya penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) pada kelompok pengrajin pande besi, seperti perlu adanya helm, masker, sepatu bot, sarung tangan, kacamata, baju werpak, dan lain sebagainya.

Materi yang ketiga yaitu: penerapan pemasaran online (e-commerce), dengan nara sumber **Mira Nur Hikmat, SE., MM**. Dalam materinya beliau menyampaikan bahwa walaupun kelompok pengrajin pande besi dalam usahanya masih tradisional, tapi tetap harus melek teknologi informasi. Selama ini hasil produksi pande besi hanya dititip ditoko habis baru bayar, dan keliling kampung untuk memasarkan, sehingga berpengaruh terhadap keberlangsungan usahanya. Untuk itu kelompok pande besi yang ada di Desa Tejamari harus menguasai teknologi dalam proses pemasaran yaitu pemasaran online (e-commerce), dengan teknologi ini bisa menjangkau lebihn luas wilayah pemasaran, secara lebih efektif dan efisien.



**Gambar 4:** Proses pelatihan dan pendampingan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam program kemitraan masyarakat dengan mitra sasaran yaitu: Kelompok Pengrajin Pande Besi Tradisional yang ada di Desa Tejamari Kabupaten Serang. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah warga, karena jarak antara kelompok pengrajin pande besi dengan kantor desa lumayan jauh kurang lebih 5 Km. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan tentang penerapan manajemen usaha, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan pemasaran online (e-commerce) dengan tujuan mitra sasaran dalam hal ini kelompok pengrajin pande besi tradisional bisa meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam menerapkan manajemen usaha, keselamatan kesehatan kerja (K3) dan pemasaran. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anggota kelompok pengrajin pande besi tradisional bisa menerapkan 80 % manajemen usaha, keselamatan kesehatan kerja dan pemasaran online (e-commerce).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Universitas Faletahan mengucapkan banyak terima kasih kepada LPPM Universitas Faletahan,

Mahasiswa yang terlibat, Mitra kegiatan Desa Tejamari dan mitra sasaran Kelompok Pengrajin Pande Besi Tradisional, dalam membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rosleini Ria Putri Zendrato dan Sunardi\* Fakultas Teknik, Universitas Setia Budi Surakarta, PENERAPAN PRINSIP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI UKM PANDE BESI TRADISIONAL, Jurnal ABDIMAS Vol.1, No.2. 2020.
- Siti Nurbarokah, Hadiahti Utami, Sunarto Polines, Jln Prof Sudharto, SH, Tembalang-Semarang, Peningkatan Produktivitas UKM Pande Besi melalui Penerapan Ipteks Mesin Tempa Besi, Prosiding Seminar Nasional Unimus (Volume 1, 2018).
- Ascosenda Ika Rizqi, Eva Mufidah, Vita fibriyani, M.T Ghifary, Universitas Merdeka Pasuruan, Potensi Lokal Usaha Pande Besi Desa Tenggilrejo Kabupaten Pasuruan., Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.01, No.03, September, 2021, pp.311-316.
- Samnur, Marsus Suti, Bakhrani A. Rauf, Universitas Negeri Makasar, PKM Kelompok Pandai Besi di Tonrong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng, Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, “Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru” ISBN: 978-623-7496-57-1.

- Ahmad Dinie Dhiyaul Haq, Analisis Keuntungan dan Kelayakan Usaha Pande Besi di Desa Sambogunung Kabupaten Gresik Skripsi Universitas Muhamadiyah Malang Fakultas Pertanian dan Peternakan.
- Ari, S. (2011). Mengenal sejarah pande besi tradisional. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 08/MEN/2010 Tentang Alat Pelindung Diri. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.
- Ardiyansyah Eko Prasetyo. (2016) Hubungan Tingkat Pengetahuan K3 Dengan Sikap Terhadap Pemakaian APD pada Pekerja di Industri Pande Besi Desa Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten : UMS
- Buntarto. (2015) Panduan Praktis Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Industri. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Anoraga, Pandji, 2012, Manajemen Bisnis, Rineka Cipta, Jakarta. Desa Tejamari Kecamatan Baros Serang, 2024. UKM Pande Besi Tradisional Desa Tejamari, 2024